

Kegagalan Pasar *versus* Kegagalan Pemerintah

Bienvenido "Nonoy" Oplas, Jr.

Alasan utama mengapa pemerintah (lokal, nasional, regional atau multilateral) di seluruh dunia terus berkembang adalah karena mereka ingin mengoreksi dan memperbaiki "kegagalan pasar", yang secara umum didefinisikan sebagai kegagalan pelaku pasar - perusahaan dan rumah tangga - untuk memasok barang-barang tertentu dan jasa dengan harga dan kuantitas sesuai kebutuhan masyarakat dan permintaan.

Meskipun alasan tidak bekerjanya pasar adalah pembenaran yang berlaku umum untuk intervensi pemerintah, ada juga mengingatkan bahwa "kegagalan pasar" hanya kondisi yang perlu (*necessary*), tetapi bukan kondisi yang cukup (*sufficient*) untuk intervensi tersebut. Ada dua alasan untuk ini.

Pertama, kegagalan pasar menarik solusi pasar (bukan intervensi pemerintah) dan solusi tersebut mungkin tidak tersedia saat ini, tetapi akan tersedia besok. Contoh yang baik adalah ponsel. Sebelumnya, banyak orang miskin ingin memiliki ponsel mereka sendiri tetapi tidak mampu membeli. Hari ini, harga komoditas ini terjangkau untuk orang miskin, termasuk beberapa diantaranya yang unik, layar sentuh dan telepon berfitur wifi.

Kedua, adalah sangat mungkin bahwa pemerintah hanya akan memperburuk masalah dan mengganti kegagalan pasar dengan kegagalan pemerintah. Contoh yang baik adalah kesehatan. Terdapat kepercayaan luas bahwa pemerintah harus menyediakan layanan kesehatan gratis atau disubsidi kepada orang miskin, tetapi sistem yang terlalu birokratis, atau cepat namun boros dan bergantung pada korupsi dan perampokan. Dan ketidakpuasan publik terhadap kesehatan disponsori pemerintah masih terbilang tinggi.

Penyebab Kegagalan Pasar

Dalam teori ekonomi, dua penyebab kegagalan pasar diidentifikasi. *Pertama*, karakteristik "barang publik" dari suatu komoditas atau jasa. Setelah diberikan, sulit atau tidak mungkin untuk mengecualikan orang yang tidak membayar untuk menikmati dan memanfaatkan dengan gratis dari pelayanan yang baik, atau biaya mengatasi pengguna gratis (*free-rider*) tinggi. Contohnya adalah pertahanan nasional, lampu lalu lintas, keamanan dan ketertiban dan administrasi peradilan.

Kedua yaitu "eksternalitas", positif atau negatif. Contoh eksternalitas misalnya negatif polusi udara, air dan kebisingan, dan contoh eksternalitas positif berupa udara bersih dan perdamaian dan ketertiban

situasi yang baik.

Dengan teknologi dan sistem manajemen moderen, berbagai solusi pasar telah diciptakan untuk menangani kegagalan pasar yang dirasakan tersebut. Contohnya adalah desa swasta, kota-kota dan zona industri dan ekonomi. Hampir segala sesuatu yang pemerintah biasanya sediakan juga dapat disediakan sektor swasta semisal: jalan dan drainase, keamanan, lampu lalu lintas, lampu jalan, pengumpulan sampah, taman umum, bahkan sekolah dan klinik atau rumah sakit. Maka kemudian, karakteristik "barang publik" dari layanan tersebut tidak mutlak. Penyediaan barang publik dapat dilakukan oleh swasta, termasuk pula pelaku pasar dan organisasi masyarakat sipil.

Aspek eksternalitas barang-barang dan jasa tersebut juga dapat diinternalisasi. Artinya pemain sektor swasta dapat menginternalisasi dan menyerap seluruh biaya untuk menyediakan layanan tersebut, tidak ada pajak pemerintah dan biaya yang diperlukan untuk membiayainya, baik sebagian atau pun sepenuhnya. Desa-desa swasta dan zona-zona ekonomi ini memiliki sistem tersendiri guna mobilisasi pendapatan internal dan belanja daerah.

Penyebab Kegagalan Pemerintah

Setelah mengidentifikasi penyebab "kegagalan pasar" satu demi satu, pemerintah mulai melakukan intervensi di berbagai sektor dan sub-sektor masyarakat. Dan sumber pertama kegagalan tercipta: banyak birokrasi. Pemerintah harus "hadir" dalam kesehatan, pendidikan, perumahan, jalan, pelabuhan, kredit, irigasi, kereta api, media, dan sebagainya. Dan banyak dari birokrasi-birokrasi yang berada di tingkat pemerintah nasional kemuda direplikasi di negara bagian atau provinsi, kota atau kabupaten dan *barangay* atau tingkat desa. Duplikasi, multiplikasi atau justru hilangnya fungsi telah menciptakan limbah dan distorsi di masyarakat, belum lagi peluang besar untuk korupsi di berbagai tingkat pemerintahan.

Sumber kedua kegagalan harus serta-merta diciptakan: lebih banyak pajak, biaya-biaya, beragam denda, beragam hukuman, berbagai kontribusi wajib, agar birokrasi besar dan ekspansif dapat dibiayai. Jika kita memeriksa laporan tahunan bertajuk "*Doing Business*" dari Bank Dunia, serta laporan Price Waterhouse Coopers (PWC) "*Paying taxes*", kita akan melihat sejumlah besar pajak dan biaya, baik nasional dan lokal, dimana rata-rata perusahaan swasta akan dipaksa membayar. Tidak termasuk pula adanya biaya untuk mendapatkan audit, kepatuhan bisnis dan konsultan hukum guna membantu mereka memahami dan memenuhi persyaratan baru yang kerap tumpang tindih, dan biaya untuk membayar jasa.

Oleh karena pejabat pemerintah dan para birokrat membelanjakan yang bukan uang mereka sendiri, kecenderungan dan godaan belanja lebih banyak, untuk hidup di luar kemampuan, adalah tinggi. Dan utang publik

yang sangat besar kemudian terbentuk. Hampir semua negara di dunia sekarang memiliki utang publik. Sementara beberapa memiliki rasio utang terhadap PDB hanya 20 persen atau lebih rendah, banyak pemerintah memiliki rasio utang terhadap PDB dikisaran 50, 80, 100, 200 persen atau lebih.

Daftar dari laporan dan keluhan warga soal korupsi pemerintah, penjarahan dan berbagai bentuk dari limbah dan kejahatan-kejahatan terutama negara-negara berkembang mengkonfirmasi bahwa kegagalan pemerintah sering lebih buruk dari kegagalan pasar karena berharap intervensi pemerintah dianggap dapat memperbaiki.

Banyak orang yang menuntut lebih banyak intervensi pemerintah lupa bahwa selain dari lebih banyak pajak, biaya-biaya dan beragam denda; birokrasi besar yang ekspansif juga berarti lebih banyak peraturan, berbagai inspeksi, beragam pendaftaran, akreditasi-akreditasi, banyak perizinan dan lisensi tambahan.

Kita sekarang menyaksikan sulit untuk mengidentifikasi sektor atau industri dan sub-industri dalam kehidupan sosial dan ekonomi kita dimana tidak ada intervensi pemerintah dan kewajiban mendaftar. Di banyak kota dan negara, melakukan perbaikan atau renovasi kantor atau kondominium membutuhkan izin pemerintah daerah atau lisensi. Dan untuk menempati kembali kantor setelah renovasi memerlukan izin lain.

Mereka yang berada di sektor ekonomi "informal" atau "bawah tanah" tidak persis lepas 100 persen dari izin pemerintah maupun lisensi. Mereka serupa lebih dari 10 atau 20 *item* pendaftaran, pajak dan biaya yang diwajibkan pemerintah, mereka hanya berhasil bebas dari sekitar 50-70 persen dari prasyarat.

Tata Kelola Pemerintahan *dapat* Mengobati Kegagalan Pemerintah?

Sangat sering, kegagalan pemerintah ditujukan atau "diperbaiki" oleh serangkaian intervensi pemerintah. Seperti membuat kantor anti-korupsi baru atau gugus tugas, menciptakan peraturan internal baru dan mekanisme untuk cek dan ricek prosedur dan rilis pencairan dana. Langkah-langkah ini pada dasarnya membuang uang lebih banyak guna menentukan berapa banyak uang publik telah dicuri dan sudah terbuang.

Kata kunci baru yang dipasar kepada publik untuk menerima intervensi baru bernama tata kelola yang baik (*good governance*), dengan lebih banyak transparansi dan akuntabilitas lembaga publik dan pejabat pemerintah maupun personilnya. Tersirat dalam formula ini tentu saja kembalinya memori birokrasi yang besar, ekspansi, dan intervensionis; hanya berharap birokrat berperilaku lebih transparan.

Adapun opsi untuk "menemukan kembali pasar" dan "mengurangi

intervensi pemerintah" berada jauh di luar pikiran dan tuntutan dari banyak kelompok dan orang-orang, bahkan dari sektor-sektor yang vokal dan individu yang secara teratur memahami kegagalan pemerintah, seperti yang berada di media, akademisi, LSM dan kelompok masyarakat sipil.

Siapa saja di mana saja bisa membuat "kegagalan pasar". Jika seorang menginginkan USB dengan 20 GB memori dan dijual hanya dengan harga 10 dollar AS, mereka membuat kegagalan pasar. Permintaan ada namun suplainya nol. Harga orang-orang ini bersedia membayar terlalu rendah dibandingkan dengan yang produsen bersedia menjual. Atau sebuah perusahaan biotek memasok varietas padi tertentu dengan beberapa nilai gizi namun dijual dengan harga 10 dollar AS per kilo dan tidak ada yang membeli itu, juga menciptakan kegagalan pasar. Suplainya ada tapi permintaan adalah nol, kegagalan pasar.

Pemburuan Rente

Dalam buku, "[Kegagalan Pemerintah: Sebuah Primer di Pilihan Publik](#)" yang ditulis oleh Tullock, Seldon dan Brady (2002, diterbitkan oleh Cato Institute, Washington DC), Bab 4 berjudul "Biaya dari pemburuan rente" dijelaskan tentang contoh pemburuan rente, yang adalah (a) proteksionisme perdagangan, dimana industri lokal dilindungi tetapi konsumen lokal menjadi lebih buruk; (b) monopoli swasta, dan (c) transfer pendapatan langsung oleh pemerintah, dimana A dikenakan pajak dan B menerima uang.

Proteksionisme perdagangan adalah bentuk kediktatoran perdagangan. Konsumen domestik diberitahu bahwa mereka hanya dapat membeli atau impor dari satu negara tetapi tidak dari negara lain; atau mereka dapat membeli dari mana saja tapi hanya untuk volume xx ton; atau mereka dapat membeli di mana saja untuk jumlah tertentu namun hanya 10 persen, atau 100 atau 500 persen harga yang lebih mahal, karena tarif impor dan pajak nasional dan lokal lainnya serta biaya-biaya lain.

Monopoli swasta melalui lisensi pemerintah merupakan kediktatoran perusahaan. Masyarakat selaku konsumen diberitahu bahwa mereka hanya dapat membeli produk atau jasa tertentu dari satu perusahaan.

Transfer pendapatan langsung adalah bentuk kronisme politik dan nepotisme. Sangat sering penerima manfaat yang ditargetkan adalah pendukung lama politik, kerabat dan anggota klan politisi dan pejabat yang bertanggung jawab atas pengiriman uang, baik tunai maupun barang.

Pertukaran Sukarela *versus* Pertukaran Paksa

Dalam pertukaran sukarela, produsen datang atau menarik konsumen untuk menjual produk atau jasa seperti buah-buahan, ikan, bir, memotong

rambut, tutorial, perbaikan ponsel dan sebagainya. Konsumen memilih dari berbagai produsen yang menawarkan barang dan jasa yang sama atau serupa, dan memilih orang-orang yang menawarkan nilai terbaik untuk uang mereka.

Tidak ada yang dipaksa atau lengan terbelit untuk menyerahkan uangnya untuk orang lain. Hanya ketika konsumen puas dengan produk atau layanan akan dia memberikan uang kepada penjual produk.

Dalam pertukaran paksa, orang yang dipaksa untuk menyerahkan uang kepada lembaga atau organisasi yang besar dan bersenjata. Gaji bulanan mereka secara otomatis dipotong sebesar persentase tertentu; pendapatan mereka di deposito bank, saham dan pasar komoditas, secara otomatis dipotong sebesar persentase tertentu. Ketika mereka membeli atau membayar sesuatu seperti hamburger, harga yang mereka bayar lebih tinggi karena pajak dan biaya tambahan dikenakan pada harga asli dari layanan tersebut.

Dan bahkan jika orang tidak suka personil dan petugas yang bekerja untuk membantu mereka karena berlaku sombong atau pemalas atau merusak, pajak dan biaya tetap akan digunakan untuk mempekerjakan orang-orang ini. Atau jika kita merasa bahwa layanan tertentu yang ditawarkan dan sudah dianggarkan tidak diperlukan, hanya tersedia sedikit pilihan untuk menghentikan. Personil pemerintah yang malas dan sombong memang bisa ditendang keluar dari kantor, benar, tapi harus menyisihkan banyak waktu dan tenaga, dan uang tentu saja, untuk meninggalkan sejenak pekerjaan dan berdiri sebagai saksi biasanya menghabiskan prosedur pengadilan panjang.

Pasar, Negara dan Masyarakat sipil

Pasar dan perdagangan diciptakan untuk memenuhi tuntutan manusia untuk kelangsungan hidup dan modernisasi. Nelayan yang memiliki kelebihan menangkap ikan perlu kayu, paku dan alat pertukangan untuk membangun rumah. Mereka juga membutuhkan perahu, bahan bakar dan alat tangkap serta berbagai peralatan. Orang mengkhususkan diri dalam melakukan keterampilan tertentu dan mereka dapat memiliki banyak hal yang diinginkan melalui perdagangan.

Pemerintah dan negara diciptakan terutama untuk ikut serta menegakkan perjanjian dan kontrak antara para pihak, agar memiliki aturan hukum. Sebelum orang saling menusuk atau menembak satu sama lain karena bersengketa dalam kontrak, lisan atau tertulis, kesalahpahaman dan perselisihan akan dapat diselesaikan dengan cara damai dan transparan dan penalti atau hukuman bagi pelanggar juga dapat dibuat transparan.

Masyarakat sipil diciptakan untuk membantu mengatasi kegagalan pemerintah tertentu. Seumpama pemerintah menyimpang dari fungsi dasar menyebarkan, aturan hukum-hukum yang berlaku sama untuk

orang yang tidak sama, tidak ada yang dikecualikan dan tidak ada yang bisa memberikan pengecualian - akan menciptakan satu demi satu kegagalan pasar. Masyarakat sipil merupakan entitas non-negara, non-pemerintah yang membantu orang untuk memiliki kematangan, bertanggung jawab dan bantuan sukarela kepada orang lain. Gagasan dibuat malu di antara rekan-rekan dan tetangga kadang-kadang memberi hukuman lebih buruk daripada penjara pemerintah dan penahanan.

Adalah penting bahwa individu harus menegaskan kebebasannya, hak mereka untuk melakukan pertukaran sukarela, dan menentang sistem yang terus memperluas hadirnya pertukaran paksa dan intervensi pemerintah. Hal ini bukan berarti pemerintahan tidak ada sama sekali. Pemerintah memiliki fungsi teramat penting namun terbatas dalam hidup kita. Dengan ekspansi pemerintah ke banyak sektor dan aspek kehidupan kita, tidak hanya berbahaya, tetapi juga mendatangkan malapetaka bagi kehidupan kita. Tugas menegaskan kebebasan individu adalah tantangan terus-menerus bagi kita semua.

Bienvenido "Nonoy" Oplas Junior adalah Presiden Minimal Government Thinkers, suatu think tank berbasis gagasan pasar bebas (*free market*) di Manila, Filipina. Ia juga fellow dari South East Asia Network for Development (SEANET), sebuah lembaga riset regional yang mengadvokasi perdagangan bebas dan pertumbuhan inklusif berbasis di Kuala Lumpur, Malaysia. Nonoy memiliki blog yang bisa dikunjungi di <http://funwithgovernment.blogspot.com/> dan <https://seanet2.wordpress.com/>.

